

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Sampah, akan selalu ada selama di alam jagat raya ini masih ada kehidupan. Aktivitas manusia tidak lepas dari aktivitas yang menghasilkan sampah, dari mulai membuka permen, memasak dan segala aktivitas lainnya akan selalu berpotensi menghasilkan sampah. Kondisi masyarakat yang selalu berubah dalam berbagai hal akan berpengaruh terhadap masalah tertentu misalnya munculnya masalah sampah. DIY sebagai salah satu besar di Indonesia khususnya di wilayah kota Yogyakarta saat ini masih mempunyai masalah dalam hal pengelolaan sampah. Penduduknya kota Yogyakarta setiap tahunnya terus semakin meningkat, konsumsi yang terus meningkat membuat jumlah sampah ikut juga meningkat. Dalam sehari Kota Yogyakarta menghasilkan 290 ton sampah, setiap harinya diangkut ke TPA Piyungan yang berada di Kabupaten Bantul yang disewa Kota Yogyakarta. Volume sampah yang tinggi setiap harinya ditambah Kabupaten Bantul dan Sleman sama-sama membuang ke TPA yang sama membuat TPA Piyungan penuh. Untuk pihak kota ketika TPA Piyungan sudah penuh dana tidak bisa menampung lagi maka akan menjadi masalah, karena Kota Yogyakarta tidak mempunyai lahan untuk membuat TPA terpadu yang menjadikan pihak kota menyewa Piyungan untuk pembuangan sampah.

Jika TPA sudah penuh dan tidak bisa menampung lagi maka yang terjadi adalah Krisis Sampah di Kota, sampah-sampah akan menumpuk dan akhirnya banyak menimbulkan masalah sampah di kota. Untuk mencegah Krisis masyarakat dianjurkan untuk memilah sampah sebelum dibuang, sehingga sampah yang dibuang ke TPA bisa ditekan dan TPA Piyungan yang saat ini masih disewa bisa diperpanjang dan krisis sampah bisa dicegah. Manfaat

lainnya, masyarakat akan mendapat pendapatan tambahan karena sampah bisa dijual ke pengepul atau pengrajin.

Dalam proses pengerjaan karya animasi edukasi *pengelolaan sampah di Kota Yogyakarta* ini posrsi data lapangan yang didapatkan mengenai masalah sampah di kota Yogyakarta sangat penting sekali, karena pesan yang akan disampaikan adalah pesan yang sesuai dengan kondisi dan fakta yang terjadi. Data-sata yang didapatkan adalah data yang bersangkutan dengan pihak Badan Pemerintah seperti Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta dan Dinas Perizinan. Data lapangan yang didapat agak terkendala ketika sudah berhubungan pihak pemerintah, agak ribetnya perizinan dan proses wawancara untuk mendapatkan data cukup menghambat proses pencarian data yang akibatnya waktu banyak yang terbuang dan proses *brainstorming* untuk penyampaian pesan dalam animasi menjadi terhambat karena data yang falid belum ada.

Dari segi teknis dalam proses pengerjaan tugas akhir eksplorasi untuk ngemix teknis animasi bisa banyak dicoba, sehingga ilmu dan pengetahuan baru bisa banyak didapatkan.

Saran

Kemajuan teknologi informasi yang begitu cepat hendaknya dimanfaatkan dengan sangat bijak. media-media yang dipegang oleh pemerintah hendaknya dimaksimalkan untuk keperluan berbagai macam hal untuk kemajuan daerah. Program memilah sampah dengan dengan media audio visual bisa masuk ke berbagai media yang dipegang pemerintah kota. Untuk ruang publik bisa di tayangkan di *TV Tron* yang berada di beberapa titik strategis kota Yogyakarta. Untuk wilayah online, media website yang dimiliki pemerintah bisa dimanfaatkan serta terintegrasi dengan media-media lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arif Ahmad, Permanasari Indira, Badil Rudy, 2009, *Hidup Hirau Hijau, Menuju Langkah Hidup Ramah Lingkungan*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rangkuti Freddy, 2009, *Strategi Promosi Yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Meritt Douglass, 1987, *Television Graphics: From Pencil To Pixel*, Trefoil Publications Ltd, London.
- Prakosa Gotot, 2010, *Animasi, Pengetahuan Dasar Film Animasi Indonesia*, Penerbit FFTV-IKJ PRESS, Jakarta.
- Pemerintah Kota Yogyakarta, 2010, *Pengelolaan Sampah Kota Yogyakarta*, Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, Yogyakarta.
- Salim Drs. Peter, 1989, *The Contemporary English-Indonesian Dictionary*, Modern English Press, Jakarta.

KORAN

- Suyana, ,2012, "Kapasitas Tempat Pembuangan Kian Terbatas, Masyarakat Diimbau Olah Sampah Mandiri", *Kedaulatan Rakyat* , Edisi 19 April 2012, Hal. 16

INTERNET

<http://uripsantoso.wordpress.com/2009/01/12/penanganan-sampah-untuk-menuju-kota-bersih-dan-sehat/>

<http://pkkjogja.wordpress.com/2008/09/18/sampah-sumber-masalah-kota/>

<http://www.republika.co.id/berita/breaking-news/nusantara/11/02/20/165025-yogyakarta-masyarakat-korban-sampah>

<http://www.britannica.com/EBchecked/topic/1080094/motion-graphic>

http://en.wikipedia.org/wiki/Motion_graphics#Motion_graphics_versus_film

<http://www.designertalk.com/forums/motion-graphics/44737-difference-between-animation-motion-graphics.html>

